

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasaman Barat tahun 2020 kepada 84 sampel dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi Frekuensi balita yang mengalami kejadian stunting lebih sedikit dibandingkan dengan balita yang normal di Pasaman Barat tahun 2020.
2. Distribusi frekuensi balita yang memiliki sanitasi lingkungan yang tidak sehat lebih banyak dibandingkan balita yang memiliki sanitasi lingkungan yang sehat di Pasaman Barat tahun 2020.
3. Distribusi frekuensi ayah yang merokok lebih banyak dibandingkan ayah yang tidak merokok di Pasaman Barat tahun 2020.
4. Distribusi frekuensi ayah dan ibu yang memiliki perilaku cuci tangan yang kurang baik lebih banyak dibandingkan ayah dan ibu yang memiliki perilaku cuci tangan yang baik di Pasaman Barat tahun 2020.
5. Distribusi frekuensi ayah dan ibu yang memiliki perilaku BAB kurang baik lebih sedikit dibandingkan ayah dan ibu yang memiliki perilaku BAB yang baik di Pasaman Barat tahun 2020.
6. Distribusi frekuensi balita yang berasal dari status ekonomi keluarga yang rendah lebih banyak dibandingkan balita yang berasal dari status ekonomi keluarga yang tinggi di Pasaman Barat tahun 2020.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan, perilaku cuci tangan ayah, perilaku cuci tangan ibu, dan status ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Pasaman Barat tahun 2020.

8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok ayah dan perilaku BAB orang tua dengan kejadian stunting pada balita di Pasaman Barat tahun 2020.
9. Hasil analisis multivariat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan, perilaku merokok ayah, perilaku cuci tangan ayah, perilaku cuci tangan ibu, perilaku BAB ayah, perilaku BAB ibu, dan status ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada balita. Akan tetapi, perilaku cuci tangan ayah memiliki pengaruh lebih besar untuk meningkatkan risiko terjadinya stunting pada balita.

6.2 Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terutama dalam hal berperilaku cuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum berinteraksi dengan anak karena hal ini berkaitan dengan kebersihan diri sendiri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai penyakit infeksi. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih memperhatikan kesehatan lingkungan keluarga seperti menggunakan jamban dengan leher angsa dan memiliki tangki septik, memiliki SPAL, serta membuang sampah di tempat pembuangan sampah yang memadai.
2. Bagi pemerintah atau instansi kesehatan terkait seperti puskesmas diharapkan dapat meningkatkan tindakan pencegahan dan promosi kesehatan kepada masyarakat terutama tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya stunting pada anak. Selain itu, dinas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan tindakan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program yang ada sehingga dapat menekan angka kejadian stunting pada anak. Perlu adanya kerja sama lintas sektor dalam menangani dan mencegah terjadinya stunting pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti penyakit infeksi, ketahanan pangan, faktor genetik, dan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian stunting pada anak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian menggunakan metode penelitian lain seperti cross sectional komparatif, kasus kontrol, kohort, atau eksperimen, serta dapat menghindari terjadinya bias dalam penelitian.

